

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *explanatory research* yang merupakan jenis penelitian yang dirancang untuk menguraikan hubungan sebab-akibat antara variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) pendekatan kuantitatif yaitu mengukur data kuantitatif dan statistik obyektif dengan mengukur secara ilmiah dari sampel masyarakat yang menjawab beberapa pertanyaan dari survei guna penentuan persentase jawabannya. Menurut Creswell (2010) pendekatan melalui kuantitatif memiliki sifat interpretasi data statistik, analisis data statistik dan *pre-determined*. Penelitian dengan kuantitatif melakukan pengujian sebuah teori secara terperinci dari hipotesis yang spesifik, kemudian data dikumpulkan sebagai pendukung atau pembantahan atas hipotesis tersebut. Analisis ini menggunakan analisis kuantitatif melalui informasi statistika. Pendekatan ini membutuhkan perhitungan yang teliti pada variabel dari obyek yang dianalisis guna memperoleh simpulan secara general terlepas dari kondisi, tempat dan waktu.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan secara daring di Kota Malang, khususnya diberikan kepada orang-orang yang telah membeli produk Aerostreet. Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan, yaitu pada bulan Juni 2024.

## C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi didefinisikan sebagai area generalisasi meliputi obyek atau subyek dengan kualitas dan karakter yang telah ditetapkan peneliti untuk dipahami dan lalu disimpulkan. Populasi yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu konsumen Shopee Mall Aerostreet.

### 2. Sampel

Sugiyono (2007) berpendapat sampel yaitu bagian dari total dan karakter dari populasi tersebut. Sampel yakni bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan cara dan metode tertentu guna dianalisis dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendryadi, 2015).

Menurut Slamet & Andhita (2020) Penghitungan sampel dengan menggunakan metode rumus Slovin dipengaruhi oleh nilai Tingkat Kesalahan. Semakin tinggi Tingkat Kesalahannya, semakin kecil ukuran sampel yang diperlukan, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi = 2.200.000

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel = 10%

$$n = \frac{2.200.000}{(1 + 2.200.000(10\%)^2)}$$

$$n = \frac{2.200.000}{(1 + 2.200.000 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{2.200.000}{22.001}$$

$$n = 99,995$$

Dari perhitungan diatas, maka sampel yang harus diambil peneliti adalah sebesar 99,995 sampel atau dibulatkan menjadi 100 sampel, responden dalam penelitian ini adalah konsumen Shopee Mall Aerostreet.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan Sugiyono (2007) teknik sampling yaitu metode dalam mengambil sampel. Dalam penentuan sampel yang diteliti yaitu 100 sampel. Dalam analisis ini, peneliti memilih *Non Probability Sampling* melalui *purposive sampling* sebagai pengambilan sampel dengan menggunakan kusioner yang disebar kepada 100 responden. Kuesioner yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kumpulan pertanyaan yang diajukan berbentuk angket yang disesuaikan dengan indikator variable yang disusun berbentuk pemilihan salah satu jawaban dari beberapa pilihan jawaban yang tersedia.

Berikut merupakan kriteria yang dibuat untuk menentukan menjadi sampel:

- a. Responden pernah melakukan pembelian minimal 1 kali dan pemakaian brand Aerostreet.
- b. Responden mengikuti Shopee Mall Aerostreet di platform Shopee.
- c. Responden pernah mengakses sosial media official store Aerostreet.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Kualitas Produk (X1)	Produk Shopee Mall Aerostreet yang dapat memuaskan keperluan konsumen sesuai dengan minat konsumen atau bahkan melebihi harapan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja (performance)</li> <li>2. Fitur (features)</li> <li>3. Keandalan (reliability)</li> <li>4. Kesesuaian dengan spesifikasi (conformance to specifications)</li> <li>5. Daya tahan (durability)</li> <li>6. Kemampuan diperbaiki (serviceability)</li> <li>7. Estetika (aesthetics)</li> <li>8. Ketepatan kualitas yang dipersepsikan (perceived quality)</li> </ol>	Kotler & Armstrong (2008)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Kepercayaan Konsumen (X2)	keyakinan konsumen kepada Shopee Mall Aerostreet bahwa pihak Shopee Mall Aerostreet akan bertindak sesuai harapan, meskipun tidak memiliki kemampuan untuk mengawasi atau mengendalikan tindakan mereka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ethics</li> <li>2. Service quality</li> <li>3. Cumulative process</li> </ol>	Aydin & Özer (2005)
Keputusan Pembelian (Y)	Sikap konsumen saat melakukan pemilihan dan pembelian produk Shopee Mall Aerostreet guna memenuhi kebutuhan dan keinginannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan pada sebuah produk</li> <li>2. Kebiasaan dalam membeli produk</li> <li>3. Kecepatan dalam membeli sebuah produk</li> </ol>	Tjiptono (2015)

Sumber : Kotler & Amstrong (2008), Aydin & Özer (2005), Tjiptono (2015), diolah.

#### E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer yaitu sumber data analisis yang didapat dengan cara langsung melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah melakuksn penyebaran kuesioner, jawaban dari responden kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS.

#### F. Teknik Pengukuran Data

Pada penelitian ini peneliti membuat kusioner dengan beberapa pertanyaan. Kuesioner yang dimanfaatkan yaitu skala likert, skala likert dimanfaatkan guna pengukuran perilaku responden pada jawaban atas

pertanyaan yang diajukan berbentuk riset. Skala likert memiliki lima tingkat preferensi pilihan jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3. 2** Skor Skala Likert

No.	Kode	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Instrumen dianggap valid jika alat ukur yang digunakan dapat mengukur data secara tepat. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban setiap responden dengan total skor masing-masing variabel. Instrumen penelitian dianggap valid jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%. Namun, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka instrumen dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

### 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memberikan data konsisten saat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi atau stabilitas jawaban responden terhadap kuesioner dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan tingkat reliabilitas. Suatu konstruk dianggap reliabel jika nilai alpha  $> 0,60$ .

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah suatu variabel berdistribusi normal. Model regresi dianggap baik jika variabelnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data tersebut dianggap berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen. Multikolinearitas dalam model regresi dievaluasi dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Ketika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam hal ini. (Ghozali, 2016).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksetaraan varian dari residu antara satu observasi dan observasi lain dalam model regresi. (Ghozali, 2016). Model yang optimal adalah yang

homoskedastis, yang berarti tidak mengalami heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi ketika varian dari residual tetap konsisten, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika varian tersebut berbeda-beda.

### I. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi yang mengkaji hubungan antara satu variabel, yang dikenal sebagai dependen, dengan menggunakan Persamaan Umum Regresi Linear Berganda, yang merupakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian  
 a = Konstanta  
 X1 = Kualitas Produk  
 X2 = Kepercayaan Konsumen  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, = Nilai Regresi Berganda  
 e = Nilai Resedu

### J. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Pengujian Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa signifikan pengaruh individu dari suatu variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi variabel terhadap taraf signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05, maka hipotesis alternatif ditolak.



## 2. Uji F (Pengujian Signifikan Parsial)

Menurut Ghozali (2016) , Uji F pada dasarnya adalah suatu tes hipotesis yang menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki dampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika probabilitasnya kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif akan diterima. Sebaliknya, jika probabilitasnya lebih dari 0,05, maka hipotesis alternatif akan ditolak. Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh kualitas produk dan kepercayaan konsumen Shopee Mall Aerostreet terhadap keputusan pembelian.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dirancang untuk mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel dependennya dengan efektif (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi, disimbolkan dengan  $R^2$ , digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependennya. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin besar persentase perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sebaliknya, semakin rendah nilai  $R^2$ , semakin kecil persentase perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.